

## **BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh ekspektasi gaji, tingkat pendidikan, lingkungan kerja suportif, dan fleksibilitas jam kerja terhadap preferensi kerja Generasi Z di subsektor batik dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel ekspektasi gaji secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap preferensi kerja Generasi Z pada subsektor Batik Pekalongan. Temuan ini menunjukkan bahwa Generasi Z yang memiliki persepsi mengenai ekspektasi gaji yang tinggi, ekspektasi gaji cukup, ekspektasi gaji tetap, dan ekspektasi adanya potensi kenaikan gaji apabila bekerja di subsektor batik cenderung akan berminat untuk bekerja di subsektor ini.
2. Variabel tingkat pendidikan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap preferensi kerja Generasi Z pada subsektor Batik Pekalongan. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh Generasi Z cenderung meningkatkan preferensi untuk bekerja di subsektor batik. Hal ini terjadi akibat fenomena informalisasi yang menyebabkan tingginya tingkat pendidikan tidak secara langsung membuat individu tertarik bekerja di sektor formal, melainkan juga informal.
3. Variabel lingkungan kerja suportif secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap preferensi kerja Generasi Z pada subsektor Batik Pekalongan. Temuan ini menunjukkan bahwa Generasi Z yang memiliki persepsi mengenai lingkungan kerja yang mendukung pengembangan karir,

lingkungan kerja yang nyaman, serta rekan kerja suportif apabila bekerja di subsektor batik cenderung akan berminat untuk bekerja di subsektor ini.

4. Variabel fleksibilitas jam kerja secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap preferensi kerja Generasi Z pada subsektor Batik Pekalongan. Temuan ini menunjukkan bahwa Generasi Z yang cenderung menyukai pekerjaan dengan jam kerja fleksibel cenderung memiliki tingkat kecenderungan yang lebih besar untuk memilih pekerjaan di subsektor batik dibandingkan dengan Generasi Z yang menyukai pekerjaan dengan jam kerja tetap dan teratur.
5. Variabel ekspektasi gaji, tingkat pendidikan, lingkungan kerja suportif, dan fleksibilitas jam kerja secara simultan berpengaruh terhadap preferensi kerja Generasi Z pada subsektor Batik Pekalongan.

## **B. Implikasi**

Hasil analisis data dan pembahasan pada BAB IV dapat ditarik implikasi studi sebagai berikut:

1. Hasil studi ini dapat memberi rekomendasi bagi pemerintah maupun pelaku industri batik Kota Pekalongan agar lebih memperhatikan aspek gaji atau upah yang layak pada subsektor batik agar dapat menarik partisipasi generasi muda terutama Generasi Z untuk bekerja di subsektor batik. Kebijakan transparansi gaji atau upah pada pekerjaan di subsektor batik sangat perlu agar dapat memberi informasi yang lebih pasti mengenai gaji atau upah

sehingga membantu Generasi Z dalam membuat keputusan dalam memilih pekerjaan.

2. Hasil studi menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dengan Generasi Z yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi cenderung meningkatkan preferensi kerja Generasi Z untuk bekerja di subsektor batik. Kebijakan meningkatkan kualitas pendidikan terutama pendidikan yang berkaitan dengan kekayaan budaya lokal seperti batik sangatlah perlu untuk meningkatkan literasi yang dapat meningkatkan kecintaan Generasi Z untuk melestarikan budaya lokal seperti batik. Selain itu perlu adanya pelatihan berbasis teknologi yang dapat diterapkan di industri batik sehingga Generasi Z tertarik untuk bekerja di industri batik.
3. Hasil studi ini dapat menjadi referensi bagi Pemerintah Kota Pekalongan agar membuat kebijakan mengenai standar lingkungan kerja yang dapat mendukung produktivitas pekerja seperti penciptaan lingkungan kerja suportif, nyaman, dan mendukung pengembangan karir. Dengan demikian, hal ini dapat meningkatkan preferensi kerja Generasi Z di subsektor batik dan mengatasi penurunan pekerja di industri batik.
4. Hasil studi ini dapat menjadi referensi bagi pemerintah maupun pelaku industri batik Kota Pekalongan agar dapat membuat kebijakan mengenai standar jam kerja yang dapat mendukung produktivitas pekerja. Dengan demikian, hal ini dapat meningkatkan preferensi kerja Generasi Z di subsektor batik.

### C. Keterbatasan Penelitian

Studi ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Studi ini hanya berfokus di Kota Pekalongan yang memberikan gambaran spesifik mengenai preferensi kerja Generasi Z pada subsektor batik Kota Pekalongan. Namun, spesifikasi wilayah dalam penelitian ini membatasi generalisasi hasil penelitian terhadap daerah lain yang memiliki karakteristik sosial, budaya, serta kondisi ekonomi yang berbeda. Studi selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah penelitian agar dapat memberi gambaran yang lebih menyeluruh serta akurat mengenai preferensi kerja Generasi Z di sektor ekonomi kreatif terutama pada subsektor batik.
2. Studi ini hanya berfokus pada preferensi kerja Generasi Z yang saat ini mulai mendominasi pasar tenaga kerja. Hasil dalam studi ini tidak dapat digeneralisasi pada generasi lain seperti Generasi X, Generasi Y, atau Generasi Alpha. Studi selanjutnya diharapkan dapat memperluas subjek penelitian agar dapat memberi gambaran yang lebih menyeluruh, akurat, dan relevan mengenai faktor yang mempengaruhi preferensi kerja di sektor ekonomi kreatif terutama pada subsektor batik.